

**KONVERSI LAHAN SAWAH  
MENJADI KAWASAN PERMUKIMAN DI KOTA PAYAKUMBUH  
TAHUN 2012-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains (S.Si)*



**Oleh:**

**MUHAMMAD IRSYAD**

**NIM. 18136033**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

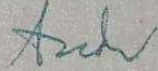
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Konversi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh Tahun 2012 – 2022.  
Nama : Muhammad Irsyad  
NIM / TM : 18136033 / 2018  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

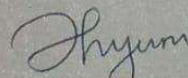
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



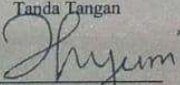
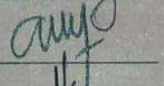
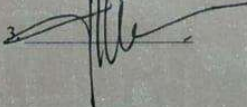
Dr. Ahvuni S.T., M.Si  
NIP. 196903232006042001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

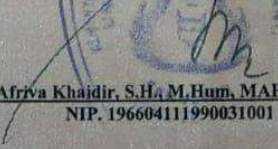
Nama : Muhammad Irsyad  
TM/NIM : 2018/18136033  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Jum'at, Tanggal Ujian 23 Februari 2024 Pukul 10.50 - 11.50 WIB  
dengan judul  
"Konversi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh  
Tahun 2012 - 2022"

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ahyuni, S.T.,M.Si.	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc	2. 
Anggota Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
**Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Irsyad  
NIM/BP : 18136033/2018  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Konversi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh Tahun 2012-2022”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

**Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si**  
NIP. 197102222002121001

Padang, Februari 2024  
Saya yang menyatakan

**Muhammad Irsyad**  
NIM. 18136033



## ABSTRAK

**MUHAMMAD IRSYAD, 2024** : Konversi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh, Tahun 2012–2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Mengidentifikasi proses perubahan lahan sawah menjadi lahan permukiman di Kota Payakumbuh dari tahun 2012-2022. 2) Mengidentifikasi besaran luas konversi lahan sawah di Kota Payakumbuh dari tahun 2012 – 2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (*mixed method*), yaitu gabungan metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa informan. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa citra spot 2012 dan 2017 dan meta data maxard technologys 2022.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan hasil penelitian 1) Perubahan lahan sawah menjadi penggunaan lahan lainnya dari tahun 2012 hingga 2022 seluas 67.96 ha. Lahan sawah berubah menjadi badan air, lahan terbuka, semak belukar, perkebunan dan permukiman. 2) Pola konversi perubahan lahan sawah di Kota Payakumbuh yaitu gradual berpola sporadis dan konversi multi bentuk atau tanpa bentuk. Perubahan lahan sawah menjadi kawasan permukiman di Kota Payakumbuh terjadi atas empat faktor, yaitu adanya sarana kesehatan, peningkatan dan pengembangan usaha, adanya peningkatan jaringan jalan, dan faktor letak yang strategis lahan sawah.

***Kata kunci*** : konversi lahan, sawah, permukiman

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas segala nikmat dan karunia Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis. Shalawat beriringan salam semoga senantiasa disampaikan kepada junjungan umat yaitu Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Konversi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh”**. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat menjadi Sarjana (S1) Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun berkat dorongan dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kekuatan, ketenangan dan kemudahan dalam segala urusan penulis.
2. Ama dan Papa serta adik-adik yang penulis sayangi, yang telah memberikan segala bentuk perhatian, kasih sayang, cinta dan semangat yang begitu besar sehingga membuat penulis lebih terpacu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Buk Dr. Ahyuni, ST., M.Si. selaku pembimbing penulis sekaligus dosen PA penulis, yang selalu memberi arahan dan masukan serta membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Pak Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc selaku penguji 1 dan pak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si selaku penguji 2 yang telah banyak memberi saran dan masukan serta kritik yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.

5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Ketua jurusan, sekretaris jurusan, dan seluruh staf pengajar Geografi yang telah membekali ilmu dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Payakumbuh serta Dinas Penanaman Modal, Pelayanan, Terpadu Satu Kota Payakumbuh.
8. Teman-teman di geografi 2018, Rizki, Hamid, Ikhwan, Afrizon, Rahmawafik, Asa, Daus, Aul, Aldi, Indah, Gema, Taufik dan Angkatan Geografi 2018 yang telah memberikan kenangan berharga di dalam perjalanan hidup penulis.
9. Dan orang-orang terdekat kakek dan nenek serta keluarga besar saya yang selalu memberi support dalam penyelesaian kuliah saya.
10. Dan terakhir terimakasih untuk diri saya sendiri, yang sudah berjuang hingga akhir skripsi ini bisa selesai.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini banyak kelemahan dan kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan penulisan serta dapat membuat skripsi ini lebih baik lagi.

Padang, Februari 2024

Muhammad Irsyad  
NIM.18136033

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Lahan dan Alih Fungsi Lahan.....	8
1. Definisi Lahan.....	8
2. Klasifikasifikasi Penggunaan Lahan.....	10
3. Pengertian Alih Fungsi Lahan .....	12
B. Pertanian dan Konversi Lahan Sawah .....	14
1. Pengertian Pertanian .....	14
2. Jenis-Jenis Pertanian .....	15
3. Konversi Lahan Sawah .....	18
C. Permukiman .....	21
D. Sistem Informasi Geografi (SIG).....	22
1. Pengertian SIG .....	22
2. Ciri-ciri SIG .....	24
3. Subsistem SIG.....	24
E. Citra Satelit .....	25
F. Kerangka Berfikir Penelitian .....	26
G. Penelitian Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Instrumen dan Bahan Penelitian .....	32
E. Populasi dan Sampel .....	32
F. Jenis Data dan Sumber Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Kondisi Umum Wilayah Penelitian .....	38
B. Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Penggunaan Lainnya Tahun 2012, 2017 dan 2022 .....	39
C. Perubahan Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh Dari Tahun 2012 Hingga 2022 .....	57
D. Proses Perubahan Lahan Sawah Menjadi Permukiman di Kota Payakumbuh .....	59



E. Pembahasan Hasil dan Penelitian .....	73
BAB V PENUTUP .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	89

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	27
Tabel 2. Tutupan Lahan Kota Payakumbuh Tahun 2012 .....	38
Tabel 3. Tutupan Lahan Kota Payakumbuh Tahun 2017 .....	39
Tabel 4. Tutupan Lahan Kota Payakumbuh Tahun 2022 .....	40
Tabel 5. Perubahan Tutupan Lahan Kota Payakumbuh Tahun 2012, 2017 dan 2022.....	45
Tabel 6. Perubahan Lahan Sawah di Kota Payakumbuh .....	49
Tabel 7. Perubahan Lahan Sawah Tahun 2017 .....	50
Tabel 8. Perubahan Lahan Sawah Tahun 2022.....	52
Tabel 9. Perubahan Lahan Sawah Menjadi Penggunaan Lahan Lainnya dari Tahun 2012 hingga 2022 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	24
Gambar 2. Gambar.2 Peta Administrasi Kota Payakumbuh.....	34
Gambar 3. Digram Alur Penelitian .....	35
Gambar 4. Peta Tutupan Lahan Kota Payakumbuh Tahun 2012.....	42
Gambar 5. Peta Tutupan Lahan Kota Payakumbuh Tahun 2017.....	43
Gambar 6. Peta Tutupan Lahan Kota Payakumbuh Tahun 2022.....	44
Gambar 7. Lahan Sawah Kota Payakumbuh Tahun 2012 .....	54
Gambar 8. Perubahan Lahan Sawah Kota Payakumbuh Tahun 2017 .....	55
Gambar 9. Perubahan Lahan Sawah Kota Payakumbuh Tahun 2022 .....	56
Gambar 10. Peta Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh dan Titik Kasus Konversi Lahan .....	58
Gambar 11. Peta Kasus Pertama Perubahan Lahan Sawah.....	61
Gambar 12. Peta Kasus Kedua Perubahan Lahan Sawah .....	63
Gambar 13. Peta Kasus Ketiga Perubahan Lahan Sawah .....	66
Gambar 14. Peta Kasus Keempat Perubahan Lahan Sawah .....	68
Gambar 15. Peta Kasus Kelima Perubahan Lahan Sawah.....	70
Gambar 16. Peta Kasus Keenam Perubahan Lahan Sawah .....	72
Gambar 17. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Pertama .....	75
Gambar 18. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Kedua.....	76
Gambar 19. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Ketiga .....	76
Gambar 20. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Keempat.....	77
Gambar 21. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Kelima .....	77
Gambar 22. Proses Perubahan Lahan Sawah Kasus Keenam.....	78
Gambar 23. Peta Pengurangan Lahan Sawah di Kota Payakumbuh.....	80
Gambar 24. Peta Penambahan Permukiman di Kota Payakumbuh .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pembangunan di Indonesia semakin pesat dari tahun ke tahun, pembangunan di berbagai bidang dan sub-bidang serta infrastruktur begitu menjadi daya tarik serta menyuguhkan suatu bisnis yang menjanjikan. Pembangunan kawasan permukiman menjadi bisnis yang menjanjikan dengan banyaknya pembangunan perumahan saat ini. Terutama perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian banyak terjadi di wilayah yang berdekatan dengan perkotaan demi mendukung pembangunan pada sektor non pertanian.

Pembangunan beriringan dengan pertumbuhan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang ikut meningkat. Dengan adanya pertumbuhan penduduk yang tinggi berdampak pada kebutuhan lahan, dengan dibangunnya berbagai sarana dan prasarana seperti sarana kesehatan, sarana pendidikan, industri dan prasarana lainnya yang banyak dibangun di wilayah perkotaan seperti Kota Payakumbuh. Maka dalam pembangunan area permukiman, masyarakat akan memilih tempat atau wilayah yang dekat dengan fasilitas umum. Hal ini akan menyebabkan kawasan dengan fasilitas yang memadai akan menjadi kawasan permukiman yang padat penduduk. Luas lahan tidak akan pernah bertambah, akan tetapi permintaan dari sektor non pertanian akan terus meningkat karena pertumbuhan penduduk yang semakin pesat.

Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari pemanfaatan lahan. Lahan dan tanah merupakan sumberdaya penting bagi kehidupan manusia. Semakin

banyak jumlah penduduk pada suatu wilayah, maka tekanan terhadap lahan semakin meningkat dan akan menimbulkan konflik kepentingan dalam pemanfaatan lahan (Iswandi,2017).

Perkembangan kegiatan masyarakat yang membutuhkan lahan sebagai wadahnya, meningkat dengan sangat cepat sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Akibatnya terjadi persaingan pemanfaatan lahan, terutama pada kawasan-kawasan yang telah berkembang dimana sediaan lahan relatif sangat terbatas (Soemarno, 2013).

Terbitnya Undang-undang No. 41 Tahun 2009 tentang perlindungan lahan produktif pangan berkelanjutan, dalam hal di wilayah kota terdapat lahan pertanian pangan, lahan tersebut dapat ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk dilindungi. Akan tetapi angka pertumbuhan penduduk semakin meningkat yang membuat permintaan lahan untuk kawasan permukiman semakin meningkat, sedangkan area yang banyak dekat dengan fasilitas umum dipertanian, yang mengalih fungsikan bisa dilakukan dengan cepat adalah lahan pertanian. Statistik penduduk semakin meningkat, kebutuhan pokok pangan akan semakin tinggi, sedangkan luas rata-rata lahan pertanian semakin menurun.

Daerah Kota Payakumbuh terutama pusat kotanya dibangun oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda. Sejak keterlibatan Belanda dalam perang Padri, kawasan ini berkembang menjadi depot atau kawasan gudang penyimpanan dari hasil tanam kopi dan terus berkembang menjadi salah satu daerah administrasi distrik pemerintahan kolonial Hindia Belanda waktu itu

dan sekarang Kota Payakumbuh telah berkembang menjadi salah satu kota yang pembangunan dan perkembangannya termasuk di Provinsi Sumatera Barat. (Abdullah,T 2009) Gencarnya pembangunan kawasan pemukiman beberapa waktu belakangan di Kota Payakumbuh, menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian di kota ini. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Payakumbuh pada tahun 2010 tercatat 2,761.00 Ha pertanian sawah, pada tahun 2012 tercatat 2,751.41 Ha luas sawah dan pada tahun 2019 tercatat 2.803 Ha. Terjadi perubahan trend penurunan dan kenaikan luas lahan sawah di Kota Payakumbuh. Permasalahan lahan pertanian seringkali terjadi pada pertanian lahan sawah yang seharusnya menjadi produksi pokok dalam ketahanan pangan, namun perubahan penggunaan lahannya terus terjadi.

Sedangkan sektor pertanian merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan pembangunan Kota Payakumbuh. Walaupun daerah perkotaan tapi kegiatan pertanian masih menjadi faktor dominan dalam struktur perekonomian masyarakat. Hal ini terlihat dari masih tingginya kontribusi sektor pertanian di kota Payakumbuh, dimana sektor pertanian berkontribusi sebesar 9,97 persen dalam pembentukan wilayah PDRB Kota Payakumbuh pada tahun 2007-2011 (PDRB Kota Payakumbuh, 2012).

Kota Payakumbuh merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera Barat. Inovasi dalam bidang sanitasi, pengelolaan sampah, pasar tradisional sehat, pembinaan pedagang kaki lima dan drainase perkotaan mengantarkan kota ini meraih penghargaan Inovasi Managemen Perkotaan (IMP) pada tahun 2012, Indonesia Green Regional

Award (IGRA), Kota Sehat Wisata dan sederet penghargaan lainnya. Tentu dalam pencapaian Kota Payakumbuh ini banyak hal yang dilakukan terutama dalam arahan penggunaan lahan dan perubahan dari penggunaan lahan tersebut.

Kota Payakumbuh termasuk kota penghubung antara Kota Padang dengan Kota Pekanbaru yang dimana kota ini juga dapat terhubung ke jalur lintas tengah Sumatera tanpa melewati Kota Bukittinggi. Sehingga secara letak geografis menjadikan kota Payakumbuh sangat strategis karena menjadi salah satu kota penghubung untuk daerah sumatera bagian tengah. Hal ini juga yang akan melatar belakangi gencarnya pembangunan di Kota Payakumbuh yang beriringan dengan perubahan alih fungsi lahan. Dikutip dari Sumbarsatu.com menurut data, setiap tahunnya terjadi alih fungsi lahan sekitar 25 Ha atau satu persen dari total 2.500 Ha lahan pertanian di Payakumbuh. Dan berdasarkan data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia wilayah Sumatera Barat mengalami alih fungsi lahan sekitas 600 Ha per tahun di sejumlah daerah perkotaan seperti Padang, Bukittinggi, Payakumbuh, Padang Panjang, Pariaman, dan Solok.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait alih fungsi lahan dengan judul **“Konversi Lahan Sawah Menjadi Lahan Pemukiman di Kota Payakumbuh”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Tingginya laju pertumbuhan penduduk Kota Payakumbuh sehingga penggunaan lahan sawah mengalami perubahan alih fungsi lahan.
2. Konversi lahan sawah menjadi permukiman
3. Kebutuhan Lahan semakin meningkat beriringan dengan pertumbuhan penduduk untuk pembangun sarana prasarana seperti permukiman, sedangkan ketersediaan lahan tetap.
4. Kota memiliki perkembangan pembangunan yang pesat. Kota Payakumbuh sebagai salah satu kota administrasi sejak masa kolonial Hindia Belanda, sehingga menjadikan kota ini memiliki pembangunan yang pesat.

#### **C. Batasan Masalah**

1. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Sawah di Kota Payakumbuh
2. Perkembangan Perubahan Lahan Sawah
3. Proses Konversi Lahan Sawah di Kota Payakumbuh pada tahun 2012 – 2022..

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Berapa luas perubahan lahan sawah menjadi lahan permukiman di Kota Payakumbuh pada tahun 2012 – 2022?
2. Bagaimana proses perubahan lahan sawah menjadi lahan permukiman di Kota Payakumbuh pada tahun 2012 – 2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi proses perubahan lahan sawah menjadi lahan permukiman di Kota Payakumbuh.
2. Mengidentifikasi besaran luas konversi lahan sawah di Kota Payakumbuh.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai:

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, dimana penelitian ini mampu menambah pengetahuan faktor penyebab, bagaimana proses, pola dan arah dari perubahan penggunaan lahan sawah di Kota Payakumbuh pada tahun 2012-2022. Selain itu penelitian ini merupakan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.

#### 2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini dapat dijadikan pedoman serta informasi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kota Payakumbuh.

#### 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai proses perubahan penggunaan lahan sawah di Kota Payakumbuh.